

NEWS

Hari Lahir Pancasila di Papua: Jemaat Gereja dan TNI Bersatu Kibarkan Sang Saka Merah Putih

Jurnalists Agung - LANNYJAYA.TNIAD.NET

Jun 1, 2026 - 12:35



Pendeta dan jemaat di Lanny Jaya kibarkan Merah Putih bersama prajurit TNI, disertai layanan kesehatan gratis dan bantuan kemanusiaan bagi warga pedalaman Papua. Senin (1/6/2026).

LANNY JAYA- Momen Hari Lahir Pancasila 1 Juni 2026 menjadi peristiwa penuh makna di pedalaman Papua Pegunungan. Di tengah dinginnya udara Distrik

Kuyawage, Kabupaten Lanny Jaya, bendera Merah Putih berkibar gagah di halaman Gereja Karipura, mengiringi semangat persatuan yang terjalin antara masyarakat dan prajurit TNI dari Satgas Pamantas RI-PNG Mobile Yonif 742/Satya Wira Yudha (SWY).

Tak sekadar menjalankan patroli keamanan, sebanyak 28 personel Pos TK Kuyawage yang dipimpin Danpos Lettu Inf Arya Sayaka, S.Tr.(Han), hadir membawa misi kemanusiaan melalui kegiatan komunikasi sosial, pelayanan kesehatan gratis, dan penyaluran bantuan logistik kepada jemaat Gereja Karipura di Desa Luarem, Senin (1/6/2026).

Kehadiran para prajurit disambut hangat oleh Pendeta Wanus Talenggen bersama sekitar 70 jemaat yang mengikuti rangkaian kegiatan dengan penuh sukacita. Suasana haru semakin terasa ketika Pendeta Wanus secara sukarela mengibarkan Sang Saka Merah Putih di halaman gereja.

Momen tersebut menjadi simbol kuat persaudaraan, nasionalisme, dan kecintaan masyarakat Papua terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

"Hari ini kami merasakan kebersamaan yang luar biasa. Pengibaran Merah Putih oleh tokoh agama setempat menunjukkan bahwa semangat persatuan dan nilai-nilai Pancasila tumbuh kuat di tengah masyarakat Papua," ujar Danpos TK Kuyawage, Lettu Inf Arya Sayaka.

Menurut Arya, kehadiran Satgas tidak hanya berfokus pada aspek keamanan, tetapi juga berupaya menjawab kebutuhan masyarakat melalui pendekatan yang humanis.

"Kami ingin masyarakat merasakan bahwa negara selalu hadir. Bukan hanya menjaga keamanan, tetapi juga membantu mengatasi berbagai kesulitan yang mereka hadapi sehari-hari," katanya.

Selain kegiatan kebangsaan, Satgas Yonif 742/SWY juga menggelar pelayanan kesehatan gratis bagi warga. Tim medis yang dipimpin Sertu Ikhlas memberikan pemeriksaan kesehatan, pengecekan tekanan darah, konsultasi medis, hingga pembagian obat-obatan dan vitamin kepada masyarakat yang membutuhkan.

Layanan tersebut mendapat respons positif dari warga mengingat keterbatasan akses kesehatan yang masih menjadi tantangan di sejumlah wilayah pedalaman Papua Pegunungan.

Tak hanya itu, prajurit juga menyalurkan bantuan bahan kebutuhan pokok kepada jemaat sebagai bentuk kepedulian terhadap kesejahteraan masyarakat setempat.

Komandan Satgas Pamantas RI-PNG Mobile Yonif 742/SWY, Letkol Inf Dedi Risdiantoro, S.I.P., menilai kegiatan tersebut merupakan implementasi nyata nilai-nilai Pancasila yang terus dijaga dan diwujudkan dalam kehidupan bermasyarakat.

"TNI lahir dari rakyat dan mengabdikan untuk rakyat. Pengibaran Merah Putih oleh Pendeta Wanus di Hari Lahir Pancasila menjadi pesan kuat bahwa nasionalisme dan semangat persatuan hidup di seluruh pelosok negeri, termasuk di pedalaman

Papua. Ini adalah kemenangan bagi kebersamaan, kedamaian, dan kemanunggalan TNI dengan rakyat," tegasnya.

Kegiatan berlangsung aman, tertib, dan penuh kehangatan. Saat para prajurit kembali ke pos, senyum dan lambaian tangan warga menjadi gambaran eratnya hubungan yang terjalin antara TNI dan masyarakat.

Di tengah bentang alam Papua Pegunungan yang menantang, Merah Putih kembali berkibar sebagai simbol persatuan, sementara nilai-nilai Pancasila hadir dalam bentuk nyata melalui kepedulian, pelayanan, dan kebersamaan.

Autentikasi: Pen Satgas Yonif 742/SWY